

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Kognitif

Beberapa kegiatan di IPNU – IPPNU yang dianggap dalam menunjang hasil belajar kognitif antara lain : Diskusi/ sharing, Studi banding.

Kebanyakan dari mereka siswa yang aktifis IPNU – IPPNU unggul pada mata pelajaran Ke NU an dan Aswaja, karena seringnya seminar/mendapatkan informasi dari kegiatan IPNU – IPPNU. Sehingga pemahaman dan wawasan meluas.

Rata – rata nilai mereka menengah. Namun ada catatan adalah bahwa nilai itu relative. Sesungguhnya bisa dipacu yaitu dengan membaca.

2. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Psikomotorik

Menanamkan jiwa wirausaha (*entrepreneur*), Maksudnya IPNU - IPPNU ikut mendukung program kurikulum madrasah, sehingga menjadi efektif untuk melatih diri dalam ketrampilan bidang usaha tertentu.

Menempa bakat seperti ditunjukkan dengan kegiatan latihan sholat.

Terampil unggul dimasyarakat seperti dibuktikan dengan siswa menjadi Da'I, MC dalam kegiatan jama'ah tahlilan didesa.

Ketrampilan komunikasi dan presentasi ini menjadi terasah dan modal utama seseorang dalam mengekspresikan dirinya, dibuktikan pada alumni – alumni madrasah yang setelah lulus dari madrasah mereka ada yang ngajar diTPQ, SDMI dll.

3. Efektifitas Kegiatan di IPNU – IPPNU Madrasah Aliyah Al - Muslihun Kalidawir Tulungagung dalam meningkatkan hasil belajar Afektif

Perubahan sikap menjadi lebih baik dari sebelumnya / sebelum ikut IPNU – IPPNU menjadi tolak ukur yang utama dalam menjelaskan indicator hasil belajar Afektif, sikap dan perilaku yang ditunjukkan adalah sopan santun karena sering berhadapan dengan orang, rasa simpati, toleran dan tenggan rasa yang terpupuk. Contoh : jika ada anggota yang sakit sesegera mungkin untuk dijenguk bersama.

B. Saran

Peneliti memberi saran untuk beberapa pihak terkait penelitian:

1. Guru Pembina: terus mengembangkan kompetensi guru secara kontinue khususnya pengembangan strategi pembelajaran pada IPNU – IPPNU disesuaikan dengan pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, psikomotorik maupun afektif, dan menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, sebagaimana siswa melihat dari sisi dhohir guru.

2. Kepala sekolah : semangat mengembangkan mutu pendidikan sekolah dan mencetak generasi muslim yang menerapkan nilai-nilai islam dan generasi yang mampu unggul dimasyarakat.
3. Peneliti yang akan datang : teruskan penelitian ini dengan mengadakan inovasi strategi pembelajaran agama islam tanpa menghilangkan motivasi belajar keagamaan siswa.